

ABSTRAK

Persepsi adalah suatu proses menerima dan menginterpretasikan data. Persepsi tentang penggunaan alat ortodontik cekat dapat dilihat dari aspek estetik dan aspek fungsional. Bagi remaja, salah satu hal yang paling penting adalah penampilan fisik. Penampilan fisik terutama dapat dilihat dari penampilan wajah, tidak terlepas dari penampilan gigi dan mulut. Sebagian besar minat perawatan maloklusi pada kalangan remaja didorong oleh kepedulian pribadi mengenai penampilan yaitu dari aspek estetik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara persepsi tentang penggunaan alat ortodontik cekat dan minat terhadap perawatan maloklusi pelajar SMAK "X" Bandung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan rancangan penelitian *cross-sectional* dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Besar sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 41 orang.

Tabulasi silang antara persepsi dan minat memperlihatkan minat responden paling banyak dalam kategori minat sedang baik persepsi dari aspek estetik maupun aspek fungsional. Analisis data dari penelitian menggunakan *chi-square test* dengan $\alpha = 0,05$. Hubungan antara persepsi tentang penggunaan alat ortodontik cekat dan minat terhadap perawatan maloklusi tidak signifikan dengan $p = 0,456$.

Simpulan dari penelitian tidak ada hubungan antara persepsi tentang penggunaan alat ortodontik cekat dan minat terhadap perawatan maloklusi pada pelajar SMAK "X" Bandung.

Kata kunci: persepsi, minat, remaja, alat ortodontik cekat, maloklusi

ABSTRACT

Perception is a process of receiving and interpreting data. Perceptions about the use of fixed orthodontic appliance can be seen from aesthetic and functional aspects. For late adolescence, one of the most important thing is the physical appearance. Appearance can be seen mostly from the face, which is related to the teeth and mouth. Most of the interest towards malocclusion treatment in late adolescence is driven by a personal concern about the aesthetic aspect. The purpose of this study is to determine the relationship between the perception of the use of fixed orthodontic appliance towards the interest in the treatment of malocclusion in SMAK "X" students in Bandung.

This research was an analytic cross-sectional study design and the sampling technique used a purposive sampling. The amount of sample which met the inclusion and exclusion criteria was 41 students.

Cross-tabulation between perception and interests showed that the most interests of the respondent was seen in the moderate category in perception of both functional and aesthetic aspects. The data was analyzed using chi-square test with $\alpha = 0,05$. The relationship between the perception of the use of fixed orthodontic appliance towards the interest in the treatment of malocclusion did not show a significant result with $p = 0,456$.

The conclusion of the study is that there is no correlation between the perception of the use of fixed orthodontic appliance towards the interest in the treatment of malocclusion in SMAK "X" students in Bandung.

Key words: *perception, interest, adolescent, fixed orthodontic appliance, malocclusion.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
1.6. Hipotesis.....	6
1.7. Metode Penelitian.....	7
1.8. Lokasi dan Waktu Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Persepsi.....	8
2.1.1. Definisi Persepsi.....	8
2.1.2. Ciri-ciri Persepsi.....	8
2.1.3. Komponen Persepsi.....	9
2.2. Ortodontik.....	9
2.2.1. Definisi Ortodontik	9
2.2.2. Tujuan Perawatan Ortodontik	10
2.3. Alat Ortodontik.....	10
2.3.1. Alat Ortodontik Lepas.....	11
2.3.2. Alat Ortodontik Cekat.....	12
2.3.2.1. Kelebihan Alat Ortodontik Cekat.....	13
2.3.2.1. Kekurangan Alat Ortodontik Cekat.....	13
2.3.2.3. Indikasi Penggunaan Alat Ortodontik Cekat.....	14
2.3.2.4. Kontraindikasi Penggunaan Ortodontik Cekat.....	14
2.4. Minat.....	15
2.4.1. Definisi Minat	15
2.4.2. Faktor yang Mendasari Minat	16
2.5. Maloklusi.....	16
2.5.1. Definisi Maloklusi.....	16
2.5.2. Etiologi Maloklusi.....	17
2.6. Remaja.....	21
2.7. Persepsi Tentang Penggunaan Alat Ortodontik Cekat dan Minat	

Terhadap Perawatan	22
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN	25
3.1. Jenis Penelitian.....	25
3.2. Subjek Penelitian.....	25
3.2.1. Populasi Penelitian	25
3.2.2. Besar Sampel Penelitian	25
3.2.3. Metode Pengambilan Sampel	25
3.2.4. Kriteria Sampel.....	26
3.3. Variabel Penelitian	26
3.4. Definisi Operasional.....	26
3.5. Instrumen Penelitian.....	27
3.5.1. Variabel Persepsi	27
3.5.2. Distribusi Kisi-kisi Kuisisioner Persepsi.....	28
3.5.2.1. Distribusi Kisi-kisi Kuisisioner Persepsi Aspek Estetik.....	28
3.5.2.2. Distribusi Kisi-kisi Kuisisioner Persepsi Aspek Fungsional	29
3.5.3. Variabel Minat.....	30
3.5.4. Distribusi Kisi-kisi Kuisisioner Minat	30
3.6. Prosedur Kerja.....	31
3.6.1. Prosedur Pengumpulan Data	31
3.7. Alur Penelitian	37
3.8. Analisis Data	37

3.9. Aspek Etik Penelitian.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1. Hasil Penelitian	39
4.1.1. Analisis Univariat.....	39
4.1.1.1. Distribusi Responden Berdasarkan Umur.....	39
4.1.1.2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.	40
4.1.1.3. Distribusi Frekuensi Persepsi Tentang Penggunaan Alat Ortodontik Cekat.....	41
4.1.1.4. Distribusi Frekuensi Minat Terhadap Perawatan Maloklusi.....	41
4.1.1.5. Distribusi Frekuensi Persepsi tentang Penggunaan Alat Ortodontik Cekat dan Minat Terhadap Perawatan Maloklusi	42
4.1.1.6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Minat terhadap Perawatan Maloklusi	44
4.1.1.7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepuasan Keadaan Gigi dan Mulut dan Minat terhadap Perawatan Maloklusi	45
4.1.2. Analisis Bivariat	46
4.2. Pembahasan Penelitian.....	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	51
5.1. Simpulan.....	51

5.2. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	56
RIWAYAT HIDUP	75

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Distribusi Kisi-Kisi Kuisisioner Persepsi Aspek Estetik.....	28
Tabel 3.2 Distribusi Kisi-Kisi Kuisisioner Persepsi Aspek Fungsional	29
Tabel 3.3 Distribusi Kisi-Kisi Kuisisioner Minat.....	30
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Alat Ukur Persepsi (Aspek Fungsional).....	32
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Alat Ukur Persepsi (Aspek Estetik)	33
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Alat Ukur Minat	33
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur Minat Persepsi (Aspek Estetik dan Aspek Fungsional) dan Minat.....	35
Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur	39
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Persepsi tentang Penggunaan Alat Ortodontik Cekat.....	41
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Minat Terhadap Perawatan Maloklusi.....	41
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Persepsi tentang Penggunaan Alat Ortodontik Cekat dan Minat terhadap Perawatan Maloklusi.....	42
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Minat terhadap Perawatan Maloklusi.....	44
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepuasan Keadaan Gigi dan Mulut dan Minat terhadap Perawatan Maloklusi	45
Tabel 4.8 Hubungan antara Persepsi tentang Penggunaan Alat Ortodontik Cekat dan Minat terhadap Perawatan Maloklusi	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alat Ortodontik Cekat	12
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	37

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Distribusi Frekuensi Persepsi tentang Penggunaan Alat Ortodontik Cekat dan Minat terhadap Perawatan Maloklusi.....	43
Grafik 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Minat terhadap Perawatan Maloklusi.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Etik.....	56
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Dilakukan Penelitian.....	57
Lampiran 3 Lembar Alat Ukur Variabel.....	58
Lampiran 4 Kuisisioner Penelitian	63
Lampiran 5 Lembar Hasil Penelitian	69
Lampiran 6 Lembar Perhitungan Statistik	71